

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah

1. Efisiensi kolektor surya tertinggi diperoleh sebesar 46,99% pada hari kedua pada pukul 12.00 WIB, disusul tertinggi kedua pada pukul 12.20 WIB sebesar 46,64%, dan efisiensi kolektor terendah diperoleh sebesar 15,5% pada pukul 14.00. Adapun penyebab tinggi rendahnya efisiensi kolektor surya yang diperoleh dipengaruhi oleh besar kecilnya temperatur pada absorber kolektor selama proses pengujian.
2. Kandungan kadar air mengalami penurunan optimal terjadi selama 40 menit pertama pengujian, karena penurunan kadar air ikan teri mencapai sebesar 14,7% (44 gram). Hal ini terjadi karena pada awal proses pengeringan, kadar air pada ikan masih tinggi sehingga kadar air yang menguap akan lebih besar dibandingkan waktu setelahnya.
3. Pada pengujian yang menggunakan *exhaust fan*, ikan teri memperoleh hasil yang jauh lebih baik dibandingkan pengujian tanpa menggunakan *exhaust fan*. Ketika menggunakan *exhaust fan*, ikan teri mengalami penurunan massa mencapai 171 gram dengan kadar air akhir sebesar 43%. Sedangkan tanpa menggunakan *exhaust fan*, ikan teri hanya mengalami pengurangan massa sebesar 158 gram dengan kadar air akhir sebesar 47,3%. Hal ini dikarenakan *exhaust fan* membantu mencegah pengembunan yang terjadi selama proses pengeringan pada ikan teri.
4. Berdasarkan hasil akhir pengujian, kolektor surya plat datar ini memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan pengeringan konvensional. Pada pengujian yang menggunakan kolektor surya, kadar air pada ikan teri menguap sebesar

57%. Sedangkan pada pengujian konvensional kadar air pada ikan teri hanya menguap sebesar 50%.

## 5.2 Saran

Untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, maka disarankan agar

1. Pengeringan ikan seharusnya apat dimaksimalkan dengan waktu yang lebih lama.
2. Pengeringan seharusnya dilakukan pada kelembapan <70% agar lebih cepat kering.

